E-ISSN: 3025-0994
Halaman 6561-6569
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karier Siswa Kelas Xi Di SMA Negeri 7 Kupang

Meliani Bunga[1], I Putu Agus Apriliana[2], Paulinus Alexander Satriano Uda[3]

[1,2,3] Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana Kupang
e-mail: melianib756@gmail.com i.putu.agus.apriliana@staf.undana.ac.id
paulinus_uda@staf.undana.ac.id

Abstrak

Perencanaan karier merupakan aspek penting dalam membantu siswa menentukan pilihan karier dan masa depannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karier siswa serta mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis faktor. Subjek penelitian terdiri atas 114 siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang yang dipilih dari populasi sebanyak 379 siswa melalui teknik probability sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket perencanaan karier yang terdiri atas 45 butir pernyataan dengan skala Likert. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik Exploratory Factor Analysis (EFA) dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 22 for Windows untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari perencanaan karier siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam faktor yang memengaruhi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang dengan nilai cumulative variance sebesar 47,195%. Keenam faktor tersebut meliputi Keyakinan Diri terhadap Perencanaan Karier merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perencanaan karier siswa dengan kontribusi sebesar 38,40%, diikuti oleh Dukungan Informatif Orang Dewasa Dalam Perencanaan Karier sebesar 21,61%, Pengelolaan Emosi Terkait Perencanaan Karier sebesar 11,72%, Motivasi Diri dalam Merencanakan Karier sebesar 11,23%, Dukungan Dan Harapan Orang Tua Terhadap Karier sebesar 8,97%, dan Dukungan Emosional Orang Dewasa dalam Perencanaan Karier sebesar 8,07%.

Kata Kunci: Perencanaan Karier, Analisis Faktor, Siswa SMA.

Abstract

Career planning is an important aspect of helping students determine their career choices and future pathways. This study aimed to identify the factors influencing students' career planning and to determine the most dominant factor affecting the career planning of eleventh-grade students at SMA Negeri 7 Kupang. This research employed a quantitative approach using

factor analysis methods. The participants consisted of 114 eleventh-grade students of SMA Negeri 7 Kupang selected from a population of 379 students through probability sampling techniques. Data were collected using a career planning questionnaire consisting of 45 statements measured on a Likert scale. The collected data were analyzed using Exploratory Factor Analysis (EFA) with the assistance of IBM SPSS Statistics 22 for Windows to identify the underlying factors influencing students' career planning.The results showed that there were six factors influencing the career planning of eleventh-grade students at SMA Negeri 7 Kupang, with a cumulative variance of 47.195%. These factors consisted of Self-Confidence in Career Planning, which was identified as the most dominant factor contributing 38.40%, followed by Informational Support from Adults in Career Planning (21.61%), Emotional Regulation Related to Career Planning (11.72%), Self-Motivation in Career Planning (11.23%), Parental Support and Expectations for Career Planning (8.97%), and Emotional Support from Adults in Career Planning (8.07%).

Keywords: Career Planning, Factor Analysis, Senior High School Students.

LATAR BELAKANG

Karier ialah suatu bagian penting dalam kehidupan seseorang dimana berhubungan langsung dengan pencapaian tujuan hidup, kemandirian secara ekonomi, serta aktualisasi diri. Di tengah perkembangan dunia kerja yang semakin kompleks dan penuh persaingan, perencanaan karier menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan, terutama bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa SMA berada pada fase akhir remaja dan dihadapkan pada berbagai pilihan penting, seperti melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau langsung memasuki dunia kerja. Oleh sebab itu, memiliki kemampuan untuk menyusun rencana karier secara matang menjadi hal yang sangat penting agar mereka tidak salah langkah dalam menentukan masa depan (Zhang 2023).

Perencanaan karier bukanlah proses yang terjadi secara tiba-tiba, melainkan merupakan rangkaian proses yang melibatkan pengenalan diri, pemahaman terhadap lingkungan, serta penentuan tujuan hidup. Zhang & Perey (2023) menyatakan bahwa perencanaan karier ialah salah satu proses yang bersifat strategis, di mana seseorang perlu mengeksplorasi minat, bakat, nilai-nilai pribadi, serta arah hidup yang ingin dicapai. Bagi siswa SMA, perencanaan karier bukan hanya soal memilih pekerjaan di masa depan, tapi lebih dari itu yakni mencari kecocokan antara potensi diri dengan peluang yang ada di dunia kerja. Siswa yang mampu menyusun rencana karier dengan baik umumnya lebih terarah dalam belajar, memiliki semangat yang tinggi, dan lebih siap menghadapi realitas setelah lulus (Wang dkk 2023).

Berdasarkan kajian teori, faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karier dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yaitu faktor internal dan eksternal (Mayarani, Chita, & Harahap. 2023; Putra & Yusuf. 2022). Faktor internal meliputi regulasi emosi, efikasi diri, dan motivasi diri. Regulasi emosi membantu siswa mengendalikan perasaan ketika menghadapi pilihan karier, efikasi diri mencerminkan keyakinan terhadap kemampuan dalam mencapai tujuan karier, sedangkan motivasi diri menjadi pendorong bagi siswa untuk terus

mengembangkan potensi dan mempersiapkan masa depan. Adapun faktor eksternal meliputi dukungan orang tua dan peran guru Bimbingan dan Konseling (BK). Dukungan orang tua berperan dalam memberikan motivasi dan arahan, sedangkan Guru BK berfungsi memberikan layanan bimbingan, informasi karier, serta pendampingan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perencanaan karier yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh kesiapan individu, tetapi juga oleh dukungan lingkungan keluarga dan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis 08 Agustus 2025 di SMA Negeri 7 Kupang, menunjukan bahwa peserta didik di SMA Negeri 7 Kupang sebagian besar siswa kelas XI masih berada pada tahap eksplorasi dan pemantapan arah karier yang akan mereka pilih. Beberapa siswa telah memiliki gambaran yang cukup jelas mengenai rencana masa depannya, sementara sebagian lainnya masih menunjukkan keraguan dan kebingungan dalam menentukan langkah yang akan diambil setelah lulus

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap dua siswa, yaitu SM dan AD. SM menyatakan bahwa masih bingung menentukan langkah setelah lulus. Di satu sisi, ia ingin langsung bekerja demi membantu kondisi ekonomi keluarganya, tetapi di sisi lain, ada keinginan besar untuk melanjutkan kuliah di jurusan yang memang ia minati sejak lama. Meski mendapatkan dukungan penuh dari orang tuanya, AD merasa belum punya informasi yang cukup soal jalur pendidikan ataupun peluang kerja yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MP, terungkap bahwa ia memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun masih mengalami keraguan terhadap kemampuan dirinya serta merasa kurang memperoleh dukungan dari keluarga. Hal tersebut diungkapkan oleh MP

Saya sebenarnya ingin kuliah, tapi saya ragu apakah saya bisa bersaing. Kadang saya merasa tidak cukup pintar, dan keluarga juga tidak terlalu mendorong saya untuk lanjut sekolah. Jadi saya pikir mungkin lebih baik langsung cari kerja saja, walaupun saya juga bingung mau kerja apa.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa masih terdapat hambatan dari dalam diri siswa, terutama dalam aspek kepercayaan diri dan kemandirian, yang merupakan bagian dari faktor internal yang memengaruhi perencanaan karier. Selain itu, lemahnya dukungan dari lingkungan keluarga mempertegas adanya pengaruh faktor eksternal yang turut menghambat siswa dalam merancang masa depan secara terarah dan realistis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, Pak YM diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 7 Kupang masih mengalami kebingungan dalam menentukan arah karier yang ingin mereka ambil setelah lulus. Banyak peserta didik masih belum memiliki gambaran yang jelas mengenai profesi yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Kondisi ini menyebabkan banyak siswa mengalami kebimbangan dalam menentukan langkah setelah menyelesaikan studi, apakah akan langsung bekerja, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak sering kali menjadi kendala dalam memberikan pendampingan yang bersifat personal dan mendalam. Akibatnya, banyak siswa mengikuti alur yang sudah umum tanpa benar-benar memahami apakah jalur tersebut sesuai dengan tujuan dan kemampuan mereka. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk memperkuat layanan bimbingan karier di sekolah, sekaligus meningkatkan

literasi karier siswa. Penguatan layanan ini penting agar peserta didik memperoleh pemahaman yang memadai mengenai potensi diri, pilihan pendidikan lanjutan, serta peluang karier yang sesuai, sehingga mampu menyusun perencanaan karier secara lebih matang dan terarah.

Hasil penelitian sebelumnnya yang dilakukan oleh Kasan (2022) mengungkapkan bahwa faktor internal seperti minat, bakat, dan pengetahuan, serta faktor eksternal berupa keluarga, sekolah, dan teman sebaya, berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa dalam merancang masa depan kariernya. Hal serupa juga ditemukan oleh Oktafiani dkk (2023) yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karier akibat keterbatasan pemahaman terhadap potensi diri dan minimnya informasi terkait jalur pendidikan.

Pentingnya penelitian ini semakin terlihat ketika dikaitkan dengan kondisi nyata di SMA Negeri 7 Kupang. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa banyak siswa kelas XI masih ragu dalam menentukan arah masa depan mereka. Apabila kondisi ini dibiarkan, tidak tertutup kemungkinan siswa akan mengambil keputusan karier yang tidak sesuai dengan minat maupun kemampuannya, sehingga dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar, kesulitan beradaptasi, bahkan potensi kegagalan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perencanaan karier siswa. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi landasan bagi guru BK, orang tua, maupun pihak sekolah dalam merancang strategi pendampingan yang lebih tepat sasaran, sehingga siswa mampu membuat keputusan karier secara lebih matang, realistis, dan terarah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 7 Kupang, yang masih menunjukkan kebingungan dalam menentukan arah masa depan karier mereka, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat persoalan ini ke dalam sebuah kajian ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI di SMA Negeri 7 Kupang”, dengan harapan dapat menggali dan memahami berbagai faktor internal dan eksternal yang berperan dalam proses perencanaan karier siswa, sekaligus menjadi landasan dalam merancang layanan bimbingan yang lebih tepat sasaran di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis faktor untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karier siswa di SMA Negeri 7 Kupang. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan dengan populasi seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 379 orang, sedangkan sampel sebanyak 114 siswa ditentukan menggunakan teknik probability sampling secara proporsional. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert empat pilihan yang terdiri atas 45 butir pernyataan, meliputi aspek regulasi emosi, efikasi diri, motivasi diri, dukungan orang tua, dan peran guru Bimbingan dan Konseling (BK). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas isi dan validitas empiris sehingga diperoleh 43 butir pernyataan yang valid, serta diuji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach yang menunjukkan instrumen memiliki konsistensi internal yang memadai. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 22 melalui tahapan uji Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)

dan Bartlett's Test of Sphericity untuk menguji kelayakan analisis faktor, uji Measure of Sampling Adequacy (MSA) untuk menilai kecukupan setiap indikator, ekstraksi faktor berdasarkan nilai eigenvalue dan communalities, rotasi faktor dengan metode Varimax untuk memperoleh struktur faktor yang lebih jelas, serta penamaan faktor berdasarkan indikator yang memiliki nilai factor loading tertinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Measure of Sampling Adequacy (MSA)

Tahap selanjutnya dalam analisis faktor dilakukan pengujian Measure of Sampling Adequacy (MSA) untuk menilai tingkat kecukupan sampel pada setiap indikator penelitian. Nilai MSA diperoleh dari output Anti-Image Correlation menggunakan IBM SPSS Statistics 22 for Windows. Berdasarkan hasil analisis, indikator mengelola emosi memperoleh nilai MSA sebesar 0,779, menghadapi kecemasan sebesar 0,663, keyakinan terhadap kemampuan diri sebesar 0,776, kemampuan menyelesaikan tugas sebesar 0,788, dorongan mencapai tujuan sebesar 0,652, ketekunan mencapai cita-cita sebesar 0,836, dukungan emosional orang tua sebesar 0,795, dukungan pengarahan karier dari orang tua sebesar 0,799, bimbingan karier oleh guru BK sebesar 0,747, dan pemberian informasi karier oleh guru BK sebesar 0,756. Seluruh indikator menunjukkan nilai MSA di atas batas minimum 0,50 sehingga memenuhi kriteria kecukupan sampel untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap indikator memiliki hubungan yang memadai dengan indikator lainnya dalam membentuk struktur faktor. Oleh karena itu, seluruh indikator dinyatakan layak dipertahankan dan dapat digunakan pada tahapan analisis berikutnya, yaitu proses ekstraksi faktor.

Ekstraksi Faktor

Dalam melakukan proses ekstraksi faktor, analisis dibagi menjadi dua bagian, yaitu analisis communalities dan eigenvalue. Analisis communalities digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing indikator dalam menjelaskan faktor yang terbentuk. Semakin tinggi nilai communalities yang diperoleh, semakin besar pula kontribusi indikator tersebut terhadap faktor yang dihasilkan.

Hasil analisis communalities menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai extraction di atas 0,50. Nilai extraction pada indikator mengelola emosi berkisar antara 0,586–0,734, menghadapi kecemasan 0,597–0,701, keyakinan terhadap kemampuan diri 0,538–0,825, kemampuan menyelesaikan tugas 0,640–0,776, dorongan mencapai tujuan 0,663–0,748, ketekunan mencapai cita-cita 0,526–0,726, dukungan emosional orang tua 0,689–0,737, dukungan pengarahan karier dari orang tua 0,655–0,732, bimbingan karier oleh guru BK 0,612–0,702, serta pemberian informasi karier oleh guru BK 0,671–0,758. Seluruh nilai extraction berada di atas batas minimum 0,50 sehingga menunjukkan bahwa setiap butir mampu dijelaskan dengan baik oleh faktor yang terbentuk dan layak dipertahankan dalam analisis faktor.

Setelah seluruh tahapan pengujian kelayakan analisis faktor terpenuhi, selanjutnya dilakukan penentuan jumlah faktor yang terbentuk. Penentuan tersebut didasarkan pada nilai eigenvalue, di mana faktor yang memiliki nilai eigenvalue lebih dari 1 dinyatakan layak dipertahankan. Sebaliknya, faktor dengan nilai eigenvalue kurang dari 1 tidak digunakan

dalam pembentukan faktor. Selain berdasarkan nilai eigenvalue, penentuan jumlah faktor juga diperkuat melalui diagram scree plot, sebagai berikut:

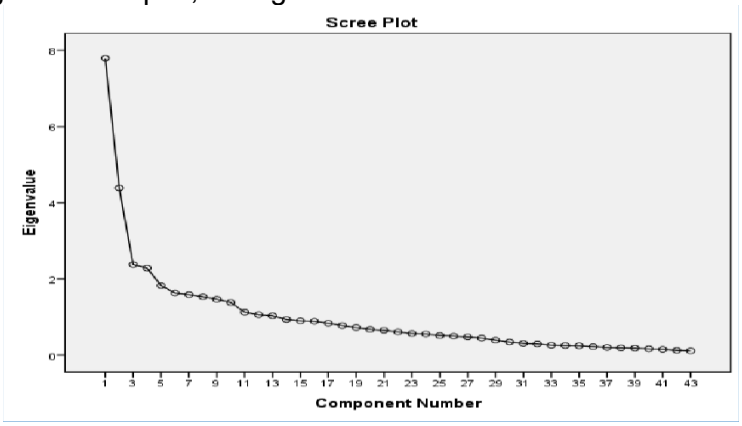

Gambar 1.Scree Plot
Sumber: SPSS 22 For Windows

Berdasarkan hasil Total Variance Explained, terdapat 13 faktor yang memiliki nilai eigenvalue lebih dari 1. Namun, penentuan jumlah faktor tidak hanya didasarkan pada kriteria eigenvalue, tetapi juga mempertimbangkan pola pada grafik Scree Plot. Grafik tersebut menunjukkan adanya titik tekuk (elbow) pada faktor ke-6, yang mengindikasikan bahwa setelah faktor tersebut penurunan nilai eigenvalue cenderung mulai melandai. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor setelah faktor ke-6 hanya memberikan tambahan keragaman data yang relatif kecil sehingga kurang memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan struktur faktor. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan enam faktor sebagai hasil akhir analisis. Selanjutnya dilakukan rotasi faktor untuk memperoleh struktur faktor yang lebih jelas, sehingga setiap indikator memiliki nilai loading yang lebih tinggi pada satu faktor tertentu. Proses ini mempermudah interpretasi dan penamaan faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karier siswa.

PEMBAHASAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI di SMA Negeri 7 Kupang

1. Keyakinan Diri terhadap Kemampuan Perencanaan Karier
   Faktor keyakinan diri merupakan faktor terbesar dengan kontribusi 38,40%. Faktor ini menunjukkan bahwa kepercayaan siswa terhadap kemampuan diri berperan penting dalam mengenali potensi, menetapkan tujuan, dan mengambil keputusan karier. Semakin tinggi keyakinan diri, semakin baik perencanaan karier yang disusun siswa.
2. Dukungan Informatif Orang Dewasa dalam Perencanaan Karier
   Faktor ini memberikan kontribusi sebesar 21,61%. Informasi, arahan, dan bimbingan dari guru BK, guru, maupun orang tua membantu siswa memahami pilihan pendidikan dan dunia kerja sehingga mampu menyusun rencana karier secara lebih terarah.
3. Pengelolaan Emosi Terkait Perencanaan Karier
   Faktor pengelolaan emosi berkontribusi sebesar 11,72%. Kemampuan mengendalikan

kecemasan, keraguan, dan tekanan membantu siswa berpikir lebih rasional dalam menentukan pilihan karier.

4. Motivasi Diri dalam Merencanakan Karier
   Motivasi diri memberikan kontribusi sebesar 11,23%. Dorongan dari dalam diri mendorong siswa mempersiapkan masa depan karier dan mempertahankan komitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5. Dukungan dan Harapan Orang Tua terhadap Karier
   Faktor ini menyumbang 8,97% terhadap perencanaan karier siswa. Dukungan berupa arahan, motivasi, dan harapan orang tua membantu siswa lebih percaya diri dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier.
6. Dukungan Emosional Orang Dewasa dalam Perencanaan Karier
   Faktor ini memberikan kontribusi sebesar 8,07%. Perhatian, kepedulian, dan dukungan emosional dari orang tua maupun guru membantu siswa merasa lebih aman dan percaya diri dalam merencanakan karier.

Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI di SMA Negeri 7 Kupang

Hasil analisis menunjukkan bahwa Keyakinan Diri terhadap Kemampuan Perencanaan Karier merupakan faktor yang paling dominan dengan kontribusi 38,40%, diikuti oleh Dukungan Informatif Orang Dewasa (21,61%), Pengelolaan Emosi (11,72%), Motivasi Diri (11,23%), Dukungan dan Harapan Orang Tua (8,97%), serta Dukungan Emosional Orang Dewasa (8,07%). Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal, terutama keyakinan diri, lebih berpengaruh dibandingkan faktor eksternal dalam perencanaan karier siswa.

SIMPULAN

Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal. Maksimal 100 kata

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–9. Https://Doi.Org/10.61104/Ihsan.V1i2.57

Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. Psikostudia : Jurnal Psikologi, 11(3), 341. Https://Doi.Org/10.30872/Psikostudia.V11i3.7021

Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). The Effect Of Using Likert Scale On The Validity Of Research Results. Jurnal Ilmu Multidisplin, 3(1), 1–12.

Floris, M., Paganin, G., Guglielmi, D., & Mazzetti, G. (2024). Motivation Is Not Enough: How Career Planning And Effort Regulation Predict Academic Achievement. Current Psychology, 43(10), 9280–9289. Https://Doi.Org/10.1007/S12144-023-05070-6

Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 1812–1820. Https://Doi.Org/10.56832/Edu.V4i3.577

Hadiyati, M. A., & Astuti, B. (2023). Student Careers: What Factors Influence Career Choice? Journal Of Education Research And Evaluation, 7(4), 608–614. Https://Doi.Org/10.23887/Jere.V7i4.61686 Happy Fathimatur Rosyidah. (2024). Konsep Diri Masa Remaja Akhir Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 8(2), 571–580. Https://Doi.Org/10.31316/Gcouns.V8i2.4707

Hoffelner, C., Nägele, C., & Düggeli, A. (2025). Play For The Future: A Cross-Sectional Study On The Role Of Video Game Skills In Student Career Planning. Simulatio And Gaming, (0), 1–24. Https://Doi.Org/10.1177/10468781251328894

Karakiraz, A., Üstündağ, A., Karataş, A., & Özdemir, Y. (2021). From Realizable Dreams To Sustainable Facts: An Empirical Study On The Role Of Internships In Students' Career Plans In A Turkish Business School. SAGE Open, 11(1). Https://Doi.Org/10.1177/2158244021997417

Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 7(2), 83–89. Https://Doi.Org/10.24903/Pm.V7i2.1111

Mayarani, L., Chita, A., & Harahap, P. (2023). Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas Vii Mts Al-Jam'iyatul Washliyah. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, 8(Edeltrudis 2017), 94–102.

Neureiter, M., & Traut-Mattausch, E. (2017). Two Sides Of The Career Resources Coin: Career Adaptability Resources And The Impostor Phenomenon. Journal Of Vocational Behavior, 98, 56–69. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jvb.2016.10.002

Oktafiani, P. A., Yovitha, & Widiharto, A. (2023). Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kedungwuni. JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi, 3(1), 55–61. Https://Jurnal.Stkipmb.Ac.Id/Index.Php/Jubikops/Issue/View/26

Pradana, F. A. P., & Mawardi. (2021). Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd. Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar, 5(1), 13–29. Https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Fondatia

Putra. (2020). Fungsi Dan Tujuan Analisis. Journal GEEJ, 7(2), 9–27. File:///C:/Users/INFINIX X2/Downloads/FUNGSI ANALISIS.Pdf

Putra, A. E., & Yusuf, A. M. (2022). Kontribusi Konsep Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Perencanaan Karier Siswa. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 7(2), 156. Https://Doi.Org/10.29210/30031466000

Putri, U. N. (2021). Penggunaan Exploratory Factor Analysis (EFA) Untuk Pengembangan Skala Kecemasan Statistik Dalam Pendidikan. Psychocentrum Review, 3(2), 153–163. Https://Doi.Org/10.26539/Pcr.32686

Rachmawati, D., Sahid, S., & Mahmud, M. I. (2025). The 7th Vocational Education International Conference (VEIC 2025) Career Readiness : An Exploratory And Confirmatory Factor Analysis. 6(Veic), 109–119.

Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas And Reliabilitas. Journalon Education, 6(2),10967–10975. Https://Doi.Org/10.31004/Joe.V6i2.4885

Rindiasari, Hidayat, Yuliani, P. R., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 4(5), 367. Https://Doi.Org/10.22460/Fokus.V4i5.7257

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(4), 2721–2731.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 1(1), 13–23. Https://Doi.Org/10.61104/Jq.V1i1.49

Utami, T. R. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Siswa: Pendekatan Kualitatif Dalam Konteks Pendidikan Menengah Atas. Educatus: Jurnal

Pendidikan, 2(2), 34–40. Https://Doi.Org/10.69914/Educatus.V2i2.16

Wang, C., Zhang, Y., Ding, H., Z. (2023). Applied Mathematics And Nonlinear Sciences. Applied Mathematics And Nonlinear Sciences, 8(2), 3383–3392.

Zhang, H. (2023). Career Planning And Career Education For Contemporary College Students. The Educational Review, USA, 7(7), 1006–1009. Https://Doi.Org/10.26855/Er.2023.07.029

Zhang, Y., & Perey, G. M. (2023). Mathematical Modeling And Algorithm Application Career Planning: Its Implementation And Impact. Mathematical Modeling And Algorithm Application Journal, 1(1), 16–19.